

PIUTANG DAGANG



Jenis piutang

- Piutang dagang
- Piutang wesel
- Piutang lain-lain, terdiri atas macam-macam tagihan yang tidak termasuk dalam piutang dagang dan piutang wesel

Misal, piutang pada karyawan

perusahaan, direksi perusahaan,
cabang-cabang perusahaan, dll.

Transaksi kredit

Transaksi kredit paling sedikit melibatkan dua pihak:

1. ***Kreditur*** yaitu pihak yang menjual barang atau jasa dan memperoleh ***piutang***
2. ***Debitur*** yaitu pihak yang melakukan pembelian dan menjadikannya ***utang***

Piutang dagang

- Adalah tagihan-tagihan kepada perorangan atau organisasi dari penjualan barang-barang atau jasa secara kredit tanpa disertai dengan janji tertulis secara formal.
- Umumnya berjangka waktu kurang dari 1 tahun (kategori aset lancar)

Masalah-masalah akuntansi yang bersangkutan dengan piutang dagang meliputi 3 hal:

1. **Pengakuan** piutang
2. **Penilaian** piutang
3. **Pengalihan** piutang

Potongan rabat

- Adalah potongan yang diberikan kepada pembeli karena membeli dalam jumlah besar
- Misal 1000 kg pertama : 10%
1001 – 1500 kg : 5%
1501 – 2000 kg : 2,5%
lebih dari 2000 kg : 1%

Potongan tunai

- Adalah potongan yang diberikan kepada pembeli jika pembeli melakukan pembayaran dalam waktu tertentu
- Pemberian potongan tunai dapat dinyatakan dengan cara sebagai berikut:
 $2/10, n/30$

Retur penjualan dan potongan-potongan lain

- Retur penjualan terjadi jika barang-barang yang dijual sudah dikirim kepada pembeli tetapi oleh pembeli dikembalikan lagi (di retur) kepada si penjual, misalnya karena barang tersebut tidak sesuai dengan dengan jenis yang dipesan atau dengan alasan lain
- Ada kemungkinan juga barang-barang tersebut tidak dikembalikan tetapi pembeli mendapat potongan harga

Ilustrasi:

Tanggal 1 Juli 2002 Perush. Dagang Merapi menjual barang kepada perush. Merbabu seharga Rp 100.000,00 dengan termin 2/10, n/30. Pada tanggal 5 Juli, barang seharga Rp 10.000,00 dikembalikan oleh perush. Merbabu kepada perush. Merapi. Tanggal 11 Juli, perush. Merapi menerima pembayaran dari perush. Merbabu sebesar saldo tagihannya.


Jurnal:

2002

Juli 1 Piutang Dagang Rp 100.000,00
 Penjualan Rp 100.000,00
(Penjualan kredit kepada perush. Merbabu)

Juli 5 Retur & Pot. Penjualan .. Rp 10.000,-
 Piutang Dagang Rp 10.000,00
(Pengembalian barang dari perush. Merbabu)

Juli 11 Kas..... Rp 88.200,00
 Pot. Tunai Penjualan.... Rp 1.800,00
 Piutang Dagang Rp 90.000,00



Potongan tunai biasanya diberikan oleh produsen (pabrik) kepada grosir (pedagang besar), atau dari grosir (pedagang besar) kepada toko-toko pengecer yang umumnya merupakan langganan dan transaksinya dilakukan dalam partai besar.

Dua sisi penjualan kredit

Penjualan secara kredit akan menguntungkan perusahaan karena lebih menarik bagi calon pembeli sehingga **volume penjualan meningkat yang berarti menaikkan pendapatan perusahaan.**

Di lain pihak,

Penjualan secara kredit seringkali mendatangkan kerugian, yaitu apabila si debitur **tidak mampu melaksanakan kewajibannya**

Kerugian piutang

- Terjadi jika ada debitur tidak membayar tanggungan mereka (wan prestasi)
- Metode pencatatan:
 - * Metode penghapusan langsung
 - * Metode cadangan

Metode penghapusan langsung

- Jumlah kerugian piutang tidak perlu ditaksir
- Pencatatan:

Kerugian piutang Rp xxx

 Piutang dagang Rp xxx

Metode cadangan

- Digunakan apabila kerugian piutang yang biasa terjadi cukup besar jumlahnya
- Tiga hal penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan metode ini:
 1. Kerugian piutang tak tertagih ditentukan jumlahnya melalui taksiran dan ditandingkan (matched) dengan penjualan pada periode akuntansi yang sama dengan periode terjadinya penjualan.
 2. Jumlah piutang yang ditaksir tidak akan dapat diterima dicatat dengan mendebet rekening Kerugian Piutang dan mengkredit rekening Cadangan Kerugian Piutang.
 3. Kerugian piutang yang sesungguhnya terjadi dicatat dengan mendebet rekening cadangan Kerugian Piutang dan mengkredit rekening Piutang dagang pada saat piutang dihapus dari pembukuan.

- Hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Besarnya ditentukan melalui taksiran

2. Pencatatan:

Kerugian piutang Rp xxx

 Cad.Kerg.Piutang Rp xxx

lanjutan

3. Kerugian piutang yang sesungguhnya terjadi dicatat:

Cad.kerugian piutang Rp xxx

Piutang dagang Rp xxx

Ilustrasi:

PT. Kerinci pada tahun 2001 melakukan penjualan kredit sebesar Rp 1.200.000,00. dari jumlah tersebut terdapat piutang sebesar Rp 200.000,00 yang belum dapat ditagih sampai dengan tanggal 31 Desember. Manajer kredit memeperkirakan bahwa dari piutang yang belum tertagih tersebut, sebesar Rp 12.000,00 diantaranya **tidak mungkin dapat ditagih**

Jurnal penyesuaian:

Pencatatan taksiran Kerugian Piutang

Des 31 Kerugian Piutang Rp 12.000,00
 Cadangan Kerugian Piutang .. Rp 12.000,00
(Untuk mencatat taksiran kerugian piutang)

Kerugian piutang dilaporkan dalam laporan Rugi Laba sebagai biaya operasi (biasanya dikelompokkan sebagai biaya penjualan).

Rekening Cadangan Kerugian Piutang adalah suatu rekening kontra (lawan) aktiva yang menggambarkan bagian dari tagihan kotor terhadap konsumen yang diperkirakan tidak akan dapat ditagih di masa yang akan datang.

Piutang Dagang Rp 200.000,00
Cadangan Kerugian
Piutang (Rp 12.000,00) Rp 188.000,00

Pencatatan penghapusan piutang

Ilustrasi:

Bagian penagihan PT. Kerinci pada tanggal 1 Mei 2002 memberikan persetujuan bahwa piutang pada PT. Semeru sebesar Rp 500,00 di hapus dari pembukuan karena tidak mungkin dapat diterima pelunasannya.

Jurnal :

2002

Mei 1	Cadangan Kerugian Piutang	Rp 500,00
	Piutang dagang	Rp 500,00

(Penghapusan piutang kepada PT. Semeru)

Piutang Dagang

1/1/2002	Saldo	Rp 200.000,00	1/5/2002	Rp 500,00
----------	-------	---------------	----------	-----------

Cadangan Kerugian Piutang

1/5/2002	Rp 500,00	1/1/2002	Saldo	Rp 12.000,00
----------	-----------	----------	-------	--------------

Penghapusan piutang akan mengurangi rekening Piutang Dagang maupun rekening Cadangan Kerugian Piutang, tetapi nilai tunai yang dapat direalisasi dari piutang tetap tidak berubah

	Sebelum	Sesudah
	Penghapusan	Penghapusan
Piutang dagang	Rp 200.000,00	Rp 199.500,00
Cad. Kerugian Piutang	<u>Rp 12.000,00</u>	<u>Rp 11.500,00</u>
Nilai tunai piutang	Rp 188.000,00	Rp 188.000,00

Penerimaan kembali piutang yang telah dihapus

PT. Semeru melakukan pembayaran kewajibannya kepada PT. Kerinci pada tanggal 1 Juli (rekening piutang kepada PT. Semeru telah dihapus dalam pembukuan PT. Kerinci), maka jurnalnya:

Juli 1 Piutang dagang Rp 500,00

 Cad. Kerugian Piutang... Rp 500,00

(Untuk mencatat balik piutang kepada PT. Semeru yang telah dihapus)

Juli 1 Kas Rp 500,00

 Piutang Dagang Rp 500,00

(untuk mencatat penerimaan kas dari PT. Semeru)

Dasar perhitungan kerugian piutang dalam metode cadangan

1. Persentase dari penjualan
2. Persentase dari piutang

1. Persentase dari Penjualan

PT. Muria memilih dasar persentase dari penjualan dan memperkirakan bahwa piutang sebesar 1% dari penjualan kredit bersih tidak akan tertagih. Apabila jumlah penjualan kredit bersih selama tahun 2002 adalah Rp 800.000,00, maka kerugian piutang ditaksir akan berjumlah Rp 8.000,00 (1% x Rp 800.000,00)

Desember 31 Kerugian Piutang	Rp 8.000,00
Cad. Kerugian Piutang...	Rp 8.000,00

(Untuk mencatat kerugian tahun ini)

2. Persentase dari Piutang

- Pihak manajemen menggunakan suatu daftar yang disebut **daftar umur piutang**.

Dalam daftar itu debitur (konsumen) dikelompokkan berdasarkan masa lewat waktu, yaitu jangka waktu sejak piutang tersebut seharusnya diterima hingga tanggal pembuatan umur piutang. Analisis ini disebut dengan **analisis umur piutang****ANALISIS UMUR PIUTANG.doc**

Angka Rp 2.228,00 dalam tabel di atas menunjukkan jumlah tagihan kepada debitur yang diperkirakan tidak akan dapat ditagih. Angka inilah merupakan **saldo yang harus nampak** pada rekening Cadangan Kerugian Piutang

Jurnalnya:

Des 31 Kerugian Piutang.....	Rp 2.228,00
Cadangan Kerugian Piutang.....	Rp 2.228,00

Seandainya neraca saldo menunjukkan rekening Cadangan Kerugian Piutang dengan saldo kredit sebesar Rp 528,00. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan adalah Rp 1.700,00 (Rp 2.228,00 – Rp 528,00)

Des 31 Kerugian Piutang	Rp 1.700,00
Cad. Kerugian Piutang..	Rp 1.700,00

Metode penghapusan langsung

Apabila perusahaan menggunakan metoda penghapusan langsung, maka jumlah kerugian piutang tidak perlu ditaksir dan dalam pembukuan **tidak digunakan** rekening cadangan kerugian piutang .

Contoh:

CV. Serayu mempunyai piutang kepada CV. Cisadane sebesar Rp 200,00. Pada tanggal 12 Desember, manajer kredit CV Serayu memutuskan untuk menghapus piutang kepada PT Cisadane karena sudah tidak mungkin untuk ditagih.

Jurnalnya:

Des 12 Kerugian piutang.... Rp 200,00

 Piutang Dagang... Rp 200,00

(Penghapusan Piutang pada CV Cisadane)

Pengalihan Piutang

Perusahaan bersedia mengalihkan piutang kepada pihak lain karena beberapa alasan.

1. Dalam situasi uang ketat perusahaan sulit mendapat pinjaman untuk memenuhi kebutuhan kasnya.(tingkat bunga tinggi)
2. Penagihan piutang memerlukan waktu yang cukup lama dan kadang-kadang memerlukan biaya yang cukup besar.

Di negara-negara yang telah berkembang perekonomiannya,
dikenal berbagai cara pengalihan piutang,

Misal: - pengalihan kepada lembaga keuangan


- penggadaian piutang

- Penjualan dengan kartu kredit

Penjualan Kartu kredit

- Di dalam penjualan dengan kartu kredit, maka ada 3 pihak yang terlibat:
 1. Penjual 2. Penerbit kartu kredit 3. Pembeli
- Keuntungan yang diperoleh pihak penjual apabila penjualan dilakukan dengan kartu kredit:
1. Penyelidikan mengenai identitas dan bonafiditas pembeli dilakukan oleh penerbit kartu kredit.
 2. Penjual tidak perlu lagi menyediakan buku pembantu piutang.
 3. Penjual tidak perlu lagi repot dalam proses penagihan kepada pembeli, karena penagihan akan dilakukan oleh penerbit kartu kredit
 4. Penjual dapat menerima kas lebih cepat dari penerbit kartu kredit

Tetapi penjual harus memberikan fee (uang jasa) kepada penerbit kartu kredit yang besarnya berkisar antara 2% sampai 6%



Penjualan dengan kartu kredit bagi penjual adalah merupakan penjualan secara kredit, karena kas tidak segera diterima melainkan harus menunggu pembayaran dari penerbit kartu kredit, akan tetapi piutang yang timbul dalam penjualan ini bukan terhadap pembeli melainkan kepada penerbit kartu.

Contoh:

Rumah makan sedap mengakui pembayaran dengan kartu kredit dari seorang pembeli yang menggunakan kartu kredit AMERICAN EXPRESS untuk makanan dan minuman seharga Rp 30.000,00.

Jurnal untuk mencatat transaksi penjualan:

Piutang Dagang....	Rp. 30.000,00
Penjualan.....	Rp 30.000,00

Apabila biaya jasa sebesar 5%, maka biaya jasa yang harus dibayar untuk penerbit kartu kredit adalah Rp 1.500,00 ($5\% \times \text{Rp } 30.000,00$). Dengan demikian AMERICAN EXPRESS akan membayar kepada Rumah makan Sedap sebesar Rp 28.500,00, dan rumah makan tersebut akan mencatat jurnalnya :

Kas.....	Rp 28.500,00
Biaya jasa kartu kredit.....	Rp 1.500,00
Piutang dagang.....	Rp 30.000,00